

ABSTRAK

Safri Sihite. Karakteristik Orang Tua Dengan Upaya Mencegah Kenakalan Remaja di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2015.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk karakteristik orang tua setiap remaja yang melakukan kenakalan remaja dan bagaimana upaya yang dilakukan orang tua dalam mencegah kenakalan remaja di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk karakteristik orang tua setiap remaja yang melakukan kenakalan remaja dan untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan orang tua dalam mencegah kenakalan remaja di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.

Menurut Suyanto (2010), "karakteristik adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara". Menurut Kartono (2010:6), "kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) ialah perilaku jahat (dursila), atau kenakalan anak-anak muda; yang merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi sebanyak 348 KK. Sampel dalam penelitian ini diambil 10% yakni menjadi 35 KK di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Teknik pengambilan sampel menggunakan cluster berstrata (stratified cluster). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator melindungi anak rata-rata 15,7, hal ini berarti karakteristik orang tua dengan upaya melindungi anak sebanyak 44,9%. Indikator permisivitas orang tua rata-rata 14,7, hal ini berarti karakteristik orang tua dengan upaya permisivitas sebanyak 42%. Indikator memanjakan anak rata-rata 16, hal ini berarti karakteristik orang tua dalam upaya memanjakan anak sebanyak 45,71%. Indikator penolakan terhadap tuntutan anak rata-rata 16,5, hal ini berarti karakteristik orang tua dengan upaya penolakan terhadap tuntutan anak sebanyak 47,14%. Indikator penerimaan orang tua rata-rata 16,5, hal ini berarti karakteristik orang tua dengan upaya melakukan penerimaan sebanyak 47,14%. Indikator dominasi orang tua rata-rata 16,5, hal ini berarti karakteristik orang tua dengan upaya dominasi sebanyak 47,14%. Indikator tunduk pada anak rata-rata 13,5, hal ini berarti karakteristik orang tua dengan upaya tunduk pada anak sebanyak 38,57%. Indikator favoritisme orang tua rata-rata 15, hal ini berarti karakteristik orang tua dengan upaya melakukan favoritisme sebanyak 42,86%. Indikator ambisi orang tua rata-rata 15,5, hal ini berarti karakteristik orang tua dalam upaya ambisi sebanyak 44,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik orang tua dengan upaya mencegah kenakalan remaja di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan Kota Medan adalah belum sepenuhnya berupaya dengan baik dikarenakan karakteristik orang tua belum berupaya dengan efektif.